

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya, mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di Negara maju dan Negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menepatkan dananya secara aman.¹

Dalam kenyataannya, Bank Syariah terus mengalami pertumbuhan yang luar biasa seiring dengan pertumbuhan Ekonomi Islam itu sendiri, baik dari segi konseptual maupun dari segi operasionalnya. Meskipun harus diakui bahwa sebagai proses, masih banyak kelemahan kelemahan yang harus terus ditingkatkan, misalnya dari segi pelayanan maupun produk produknya.²

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia pada umumnya. Sistem Perbankan Syariah diatur pula dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 di mana Bank Umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank Syariah pada awalnya dikembangkan dari respon kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip syariah Islam. Sejak diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, UU ini lalu diamandemen dengan UU No. 10 Tahun 1998. Setelah itu di rubah kembali Pada tahun 2008, UU No. 21 Tahun 2008 tentang bank

¹ Ismail, et.al., *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 29.

² Nurul Hak, *Ekonomi Islam, Hukum Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), 14.

syariah secara resmi telah diperkenalkan kepada masyarakat. Pemahaman dan sosialisasi terhadap Masyarakat tentang produk dan sistem perbankan syariah di Indonesia masih sangat terbatas. Hal ini didukung oleh data yang di publikasikan oleh Bank Indonesia, bahwa hingga Oktober 2006 perbankan syariah hanya memiliki 1,5% dari total pangsa pasar perbankan secara nasional.³

Bank Syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Dana dari masyarakat disimpan dalam masyarakat yang disimpan dalam bentuk rekening giro, deposito, atau tabungan kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank. Simpanan yang di percayakan oleh masyarakat kepada Bank tersebut kemudian di salurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Berdasarkan ketentuan pasal 3 Undang- Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah (selanjutnya disebut Undang-Undang perbankan syariah), tujuan penyaluran dana oleh perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Dari pengertian dan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi Bank adalah sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Selanjutnya yang di maksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Masyarakat Desa Gumulung Tonggoh Kecamatan Greged terhadap perbankan

³ Ary Permatadeny Nevita, "Perilaku, Karakteristik, Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Eks Karisidenan Kediri", *Jurnal Mahasiswa (JIM)*, Vol. 2, No. 2 (2006): 149.

⁴ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), 1.

syari'ah adalah kurang positif, karena bank syari'ah kurang mempromosikan dan mengenalkan produk-produknya di masyarakat, hanya segelintir orang yang mengerti saja yang tahu bahwa bank syari'ah lebih baik dari bank konvensional. Sehingga dari ketidaktahuan tersebut maka sebagian masyarakat mengatakan bahwa Perbankan Syari'ah sama saja dengan Bank Konvensional. Mayoritas penduduknya belum berpendidikan tinggi dan beragama islam, akan tetapi masyarakat disini tidak tertarik dengan bank syariah itu sendiri.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Persepsi Masyarakat Desa Gumulung Toggoh Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon terhadap Produk Perbankan Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan di bawah ini, maka dalam Skripsi ini dirumuskan 3 (tiga) pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana Pemahaman Masyarakat Desa Gumulung Toggoh terhadap Bank Syari'ah?
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat Desa Gumulung Toggoh Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon terhadap Produk Perbankan Syariah?
3. Bagaimana Minat Masyarakat Desa Gumulung Toggoh Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon terhadap Produk yang ditawarkan oleh Perbankan Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat Desa Gumulung Toggoh terhadap Perbankan Syari'ah.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Gumulung Toggoh Kecamatan Greged terhadap Produk Perbankan Syari'ah.
3. Minat masyarakat Desa Gumulung Toggoh Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon terhadap produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai Produk Perbankan Syari'ah. Selain itu penelitian ini juga berguna sebagai syarat akademisi untuk menyelesaikan Strata 1 Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

2. Bagi Perbankan Syari'ah

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi bahan masukan untuk lembaga perbankan syariah dalam mengenalkan produk-produk kepada masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Berguna bagi seluruh masyarakat yang ingin mengetahui produk- produk yang ada di dalam perbankan syariah.

4. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi peneliti sendiri dan bagi pihak fakultas.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya duplikasi terhadap objek penelitian yang sama serta menghindari adanya plagiasi atau pengulangan, sehingga tidak terjadi adanya penelitian yang sama dengan penelitian yang lain. Berikut ini adalah beberapa kajian penelitian yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap Perbankan Syari'ah antara lain:

1. Penelitian dengan judul "Persepsi Masyarakat Umum terhadap Perbankan Syariah" Dari hasil analisis dan pembahasan tentang persepsi masyarakat umum terhadap perbankan syariah, adapun persepsi yang dimaksud adalah persepsi yang timbul atau disebabkan dari pengetahuan, profesi dan bagi hasil perbedaan dengan peneliti ialah membahas tentang analisis persepsi

masyarakat telaga dewa lima kota Bengkulu terhadap bank syari'ah.⁵

2. Penelitian dengan Judul “Pengaruh Persepsi Masyarakat tentang kesyariahan Perbankan Syariah (studi pada masyarakat pamulang)”. Yang dapat ditarik dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang kesyariahan bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah adalah positif, dari hasil kuesioner responden masyarakat Pamulang rata-rata menjawab sangat setuju dan setuju bahwa persepsi masyarakat di wilayah Pamulang menjawab bank syariah telah menjalankan prinsip-prinsip syariah.⁶
3. Penelitian dengan Judul “Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syari'ah di Kota Makassar” yang dapat ditarik dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat kota Makassar terhadap perbankan syariah adalah Positif hanya saja bank syari'ah kurang mempromosikan dan mengenalkan produk-produknya di masyarakat, hanya segelintir orang yang mengerti saja yang tahu bahwa bank syari'ah lebih baik dari bank konvensional, dan menghindari segala riba.⁷
4. Penelitian Judul “Analisis Persepsi Masyarakat dalam Memilih Perbankan Syariah di Kota Batam” Hasil Penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah Di kota Batam maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Untuk Variabel Eksternal indikator yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah Di kota Batam adalah: (a) Faktor budaya pada indikator, Kebudayaan Negara; (b) Faktor promosi pada indikator, Kemudahan; (2) Variabel Internal: (a) Faktor pelayanan pada indikator, Kesopanan para pegawai; (b) Faktor fasilitas pada indikator, ATM.⁸
5. Penelitian dengan Judul “Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan *Sharia*

⁵ Luqman Santoso, “Persepsi Masyarakat Umum terhadap Perbankan Syariah (Study Kasus di Kabupaten Semarang)” *Skripsi* (Semarang: Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga, 2016), 9.

⁶ Ahmad Syauqi, “Pengaruh Persepsi Masyarakat tentang Ke'Syariah'an Perbankan Syariah” *jurnal snistek*, (Banten: Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, 2012): 7.

⁷ Abdul Hadi Sirat, “Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syari'ah di Kota Makassar” *Jurnal Al-Qalam*, Vol. 16, No. 2 (2010): 157.

⁸ Nanda Haryy Mardika Raymond “Analisis Persepsi Masyarakat dalam Memilih Perbankan Syariah di Kota Batam”, *Jurnal Snistek* Vol. 1, No.2 (2018): 5.

Compliance pada Bank Syariah di Kecamatan Barabai” dapat ditarik dari hasil penelitian bahwa persepsi masyarakat terhadap penerapan *sharia compliance* pada bank syariah khususnya di Barabai. Namun untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang *sharia compliance* diperlukan sosialisasi dari berbagai pihak sehingga persepsi masyarakat menjadi lebih positif dalam memandang penerapan *sharia compliance* pada Bank syariah di Kecamatan Barabai.⁹

6. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah” dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut bahwa Pengetahuan mengenai produk tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah, artinya bahwa masyarakat berminat menggunakan bank syariah itu bukan karena mengetahui atau tidaknya mengenai produk bank syariah, tetapi karena hal yang lain seperti hukum bunga bank, sistem bagi hasil dan lain sebagainya.¹⁰
7. Penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Kota Makassar” dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut bahwa Produk-produk bank syariah yang banyak diminati nasabah adalah Al-mudarabah dan Al- musyarakah karena memiliki keunggulan seperti terhindar dari praktek riba, *sharing* risiko dan prinsip bagi hasil, persyaratan yang relatif mudah dan sederhana baik untuk menjadi nasabah maupun saat mengajukan pinjaman kredit. Selain itu, tidak terjadi persaingan yang tajam antara bank syariah dengan bank konvensional.¹¹
8. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat memilih produk Perbankan Syariah” dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut bahwa persepsi masyarakat terhadap

⁹ Laila Martasari dan Sepky Mardian “Persepsi Masyarakat terhadap Penerapan Sharia Compliance pada Bank Syariah di Kecamatan Barabai”, *Jurnal Martasari*, Vol. 2, No. 1 (2015): 1.

¹⁰ Imran dan Bambang Hendrawan “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah”, *Jurnal of Business Administration* Vol. 1, No. 2 (2017): 209-218.

¹¹ Abdul Hadi Sirat “Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah di Kota Makassar”, 157.

perbankan syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk Bank Syariah.¹²

9. Penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah” dapat ditarik bahwa dari hasil penelitian tersebut bahwa adanya ambivalensi antara konsep syariah pengelola BMT dengan operasionalisasi di lapangan. Terdapat ketidakcocokan dari garis syari’ah yang telah disepakati. Kompleksitas persoalan yang ada di sebagian lembaga keuangan syariah tersebut, menimbulkan dampak terhadap kepercayaan masyarakat tentang keberadaannya di antara lembaga keuangan konvensional.¹³
10. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap keputusan memilih produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh” dapat ditarik bahwa dari hasil penelitian tersebut bahwa motif religius berpengaruh secara positif terhadap variabel pertimbangan nasabah dalam memutuskan memilih produk bank syariah.¹⁴

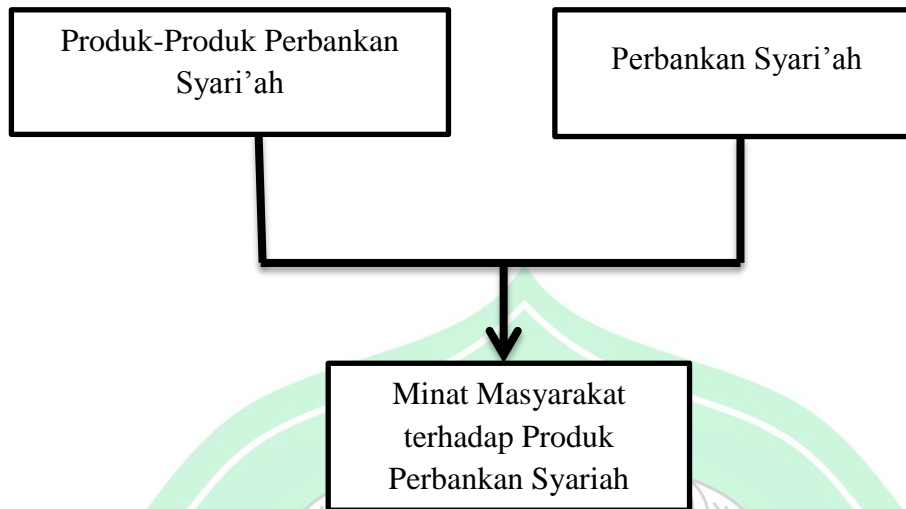
F. Kerangka Pemikiran



¹² Fitria Sapta Riani, “Pengaruh Persepsi Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Perbankan Syariah”, *Skripsi* (Bandar Lampung: FBI UIN Raden Intan, 2019), 26.

¹³ Amir Mu’allim, “Persepsi Masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syari’ah”, *Jurnal Al-Mawarid*, Vol. 16, No. 2 (2003): 23.

¹⁴ Rahmah Yulianti, “Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memiliahn Produk Perbankan Syari’ah”, *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1 (2015): 14-28.



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada masyarakat yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung pada objek penelitian untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi.¹⁵ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam hal ini penulis terjun langsung ke tempat penelitian untuk mencari informasi. Penulis secara langsung melakukan wawancara dengan pihak bersangkutan dan melakukan observasi secara langsung serta mengumpulkan dokumen yang diperlukan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masyarakat Desa Gumulung Tonggoh Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan November sampai bulan Februari 2020.

¹⁵ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), 24.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Gumulung Tonggoh Kecamatan Greged dan obyek dalam penelitian ini yaitu Persepsi Masyarakat Desa Gumulung Tonggoh Kecamatan Greged terhadap Produk Perbankan Syari'ah. Diantaranya yaitu masyarakat dari perangkat desa, pengusaha, guru, pedagang, dan ibu rumah tangga

4. Sumber Data

Sumber data ialah tempat atau rujukan dimana sumber-sumber data atau informasi yang dapat diperoleh untuk penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama. Data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para pihak yang berada di Desa Gumulung Tonggoh Kecamatan Greged terkait masalah yang akan dibahas yaitu Persepsi Masyarakat Desa Gumulung Tonggoh Kecamatan Greged terhadap Produk Perbankan Syari'ah.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data lain atau data tambahan yang dapat menunjang dan memperkuat data primer baik yang diperoleh dari buku-buku, artikel maupun dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya berupa dokumen, brosur, dan data dari bank serta artikel dan jurnal dari internet yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang

diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁶ Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan dari subyek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan mengajukan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan kemudian mewawancarai masyarakat bagian Produk Perbankan Syari'ah.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung karena dengan menggunakan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.¹⁷ Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung terhadap masyarakat bagian Produk Perbankan Syari'ah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan meneliti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang didapatkan dari persepsi masyarakat Desa Gumulung Tonggoh Terhadap Produk Perbankan Syari'ah.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan guna untuk mencari informasi dan menata ulang secara sistematis dari hasil data yang didapatkan. Baik itu dari hasil wawancara, dokumentasi dan kajian kepustakaan lainnya. Sehingga dapat dipahami oleh khalayak luas dan menyajikannya sebagai temuan ilmiah. Dalam metode analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan langsung, observasi, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan

¹⁶ Lexy J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, terj. Umar Sidiq (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 4.

¹⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 72.

membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat, dan sebagainya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana mestinya. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan mengenai Persepsi Masyarakat Desa Gumulung Tonggoh Kecamatan Greged terhadap Produk Perbankan Syariah.

7. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, digunakan teknik Triangulasi yaitu menjangking data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pada penelitian ini, tingkat keabsahan ditekankan pada data yang akan diperoleh pada lapangan tempat meneliti. Dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam suatu penelitian.¹⁹

H. Sistematika Penulisan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 89.

¹⁹ Suarni, “Analisis Penerapan Akad Wakalah Bil Ujrah pada Produk Bringin Investama Syariah (Studi PT. Asuransi Bringin Life Syariah Cabang Makassar)”, *Skripsi* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2016), 52.

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis akan membagi menjadi lima bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi pemaparan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan umum tentang persepsi masyarakat dan produk syari'ah yang meliputi beberapa bagian yaitu: Pengertian Persepsi dan Perbankan Syari'ah, Macam-macam Produk Perbankan Syari'ah.

BAB III : PERSEPSI MASYARAKAT DESA GUMULUNG TONGGOH KECAMATAN GREGED KABUPATEN CIREBON TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARI'AH

Berisi gambaran umum tentang lokasi penelitian yaitu Masyarakat Desa Gumulung Tonggoh yang meliputi profil, sejarah, visi dan misi, letak geografis, gambaran umum, struktur organisasi Desa Gumulung Tonggoh Kecamatan Greged

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PEMBAHASAN

Berisi penjelasan tentang analisis Persepsi Masyarakat Desa Gumulung Tonggoh Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon Terhadap Produk Perbankan Syari'ah.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran terhadap hasil penelitian.